

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan jika:

1. Kondisi lingkungan di Grumbul Sukadama menunjukkan adanya perkembangan dari kesadaran masyarakat yang sudah memilah sampah untuk disetorkan ke bank sampah. Sebelum adanya bank sampah, masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah di pinggir sungai, membuang sampah di pasar yang membuat beban sampah bertambah, serta membakar sampah. Akan tetapi, hingga saat ini, masih ada beberapa warga yang membakar sampah karena masih tersedianya lahan kosong dan lahan perkebunan milik warga.
2. Mekanisme pengelolaan sampah di Bank Sampah Suka Mandiri di masa Covid-19 dilakukan dengan memilah sampah organik dan anorganik dari rumah nasabah, menyetorkan sampah anorganik kemudian ditimbang, dilanjutkan dengan pencatatan sampah dan pengangkutan sampah anorganik. Perbedaan yang tampak setelah adanya pandemi Covid-19 adalah pengurus membatasi jenis sampah yang disetorkan ke bank sampah, seperti sampah medis. Kemudian, pemilahan sampah di bank sampah tidak terlalu ketat atau secara spesifik karena mengingat kondisi saat ini. Selanjutnya, pengangkutan sampah dimasa Covid-19 seharusnya dijadwalkan maksimal sebulan. Namun, dalam pelaksanaannya, pengangkutan sampah pernah berhenti karena adanya PPKM yang membuat bank sampah harus tutup.
3. Partisipasi masyarakat di Bank Sampah Suka Mandiri dapat dikategorikan sebagai partisipasi horizontal. Jika dilihat dari tipologi partisipasi digolongkan sebagai partisipasi interaktif. Dimasa pandemi Covid-19, wujud partisipasi masyarakat, yaitu: 1) tahap pengambilan keputusan didominasi oleh pengurus bank sampah; 2) pada pelaksanaan program, masyarakat tetap menyetorkan sampah walaupun beberapa anggota masih takut terhadap virus pandemi Covid-19. Lalu, tidak ada perkumpulan untuk membuat kerajinan, sehingga diberi suatu alternatif untuk membuat *ecobrick* di rumah masing-masing nasabah. Pemanfaatan sampah selain menjadi *ecobrick* adalah membuat olahan sampah organik dirumah masing-masing anggota. Selama pelaksanaan program, tidak ada bantuan dari Pemerintah Desa

Pasir Wetan dan DLH Kabupaten Banyumas; 3) tahap pemanfaatan hasil, dapat dilihat dari aspek lingkungan dan aspek ekonomi; 4) dan terakhir, tahap evaluasi, pada masa pandemi Covid-19 lebih banyak disampaikan oleh pengurus bank sampah.

4. Faktor pendukung pelaksanaan partisipasi masyarakat Grumbul Sukadama dalam pengelolaan Sampah dimasa pandemi Covid-19 adalah ketersediaan sarana dan prasarana bank sampah, kesadaran lingkungan masyarakat, motivasi dari pengurus bank sampah, serta dukungan moral dari Pemerintah Desa Pasir Wetan maupun DLH Kabupaten Banyumas. Sebelum adanya pandemi Covid-19, ada dukungan material yang diberikan oleh DLHK Provinsi Jawa Tengah, seperti mesin pencacah sampah organik, gerobak sampah, tas sampah, komposter, dan biopori.
5. Terdapat faktor penghambat yang terjadi pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19. Sebelum memasuki masa pandemi Covid-19, faktor yang menghambat kegiatan di Bank Sampah Suka Mandiri adalah pengambilan uang dari hasil penjualan sampah tidak, adanya pergantian pihak pengepul atau pelapak dan berkurangnya frekuensi untuk berkumpul untuk membuat kerajinan sampah anorganik karena kesibukkan setiap nasabah. Selanjutnya, sejak memasuki pandemi Covid-19, faktor penghambat yang tampak berupa berkurangnya kegiatan untuk menyetorkan sampah anorganik karena pemberlakuan PPKM, tidak ada pemilihan spesifik di bank sampah, kurangnya tempat untuk mengelola sampah masker, serta berkurangnya frekuensi untuk mengadakan pertemuan antara pengurus dengan nasabah di bank sampah, baik untuk diskusi maupun pembuatan kerajinan tangan dari sampah anorganik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi Bagi Bank Sampah

- a. Adanya pelonggaran kebijakan terkait pandemi Covid-19 diharapkan bank sampah bisa menambah waktu untuk membuat produk kerajinan sampah anorganik, sehingga tidak dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan tertentu saja.

- b. Meningkatkan kegiatan pemilahan sampah menjadi lebih spesifik, sehingga memberikan keuntungan penjualan sampah yang lebih tinggi.
- c. Mendorong keaktifan nasabah untuk menyampaikan berbagai macam gagasan baru terkait bank sampah melalui musyawarah atau forum.
- d. Mendorong kerja sama dengan pihak pemerintah atau instansi untuk menjual sampah organik, sehingga menambah pemasukan biaya operasional bank sampah dan tidak digunakan secara mandiri saja.
- e. Membuat program bank sampah baru, seperti menabung untuk program asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan

2. Rekomendasi Bagi Nasabah Bank Sampah

- a. Nasabah hendaknya mengurangi perilaku membakar sampah karena sudah tersedia bank sampah dan memiliki keahlian untuk mendaur ulang sampah, baik organik dan anorganik
- b. Mengikuti seluruh program yang diselenggarakan oleh Bank Sampah Suka Mandiri walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 dan ketika sudah tidak ada pandemi

3. Rekomendasi Bagi Pemerintah/Instansi

- a. Pemerintah hendaknya memberi perhatian lebih kepada bank sampah, karena bank sampah menjadi lembaga yang berdekatan langsung dengan masyarakat untuk membantu mengurangi sampah dari sumbernya. Bentuk perhatian yang diberikan adalah menganggap kehadiran bank sampah, memberikan fasilitas berupa tempat untuk mendukung pengelolaan sampah organik, dan menambah sarana serta prasarana di bank sampah.
- b. Untuk mengurangi perilaku masyarakat yang membakar sampah, pemerintah/instansi dapat membuat kebijakan jadwal pengambilan sampah milik masyarakat yang akan dibakar melalui alat khusus, seperti insenerator, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan menjadi suatu hal yang ramah lingkungan.
- c. Pemerintah juga dapat menyiapkan petugas kebersihan yang secara rutin membersihkan sarana dan prasarana pembuangan sampah di lingkungan rumah warga, sehingga sarana dan prasarana tersebut terlihat lebih bersih.

4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Setiap penelitian tentunya tidak terlepas dari keterbatasan topik yang diangkat. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah yang berfokus pada salah satu jenis sampah, yakni jenis organik atau jenis anorganik.

